

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh angka partisipasi politik di Kecamatan Ciputat Timur pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 yang tergolong rendah, yaitu mencapai 51,73%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh terpaan media terhadap tingkat partisipasi politik pada pemilihan kepala daerah di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan tahun 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling* dengan sampel 398 responden. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi *pearson*, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja atau H1 diterima, artinya ada pengaruh terpaan media terhadap tingkat partisipasi politik. Hal tersebut dilandasi dari hasil korelasi *pearson* sebesar 0,751, hasil uji regresi linear sederhana yang nilai t hitungunya (22.612) t tabel > (1.652). Serta R Squarenya juga menunjukkan angka 0,564 yang menunjukkan bahwa pengaruh media terhadap partisipasi politik adalah 56,4%, sedangkan sisanya yaitu 43,6% partisipasi politik lain.

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu telah terbukti bahwa hipotesis kerja atau H1 diterima atas dasar hasil uji regresi linear sederhananya dan R Square. Oleh karena itu, artinya ada pengaruh terpaan media terhadap tingkat partisipasi politik pada pemilihan kepala daerah di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan tahun 2020. Sedangkan, implikasinya adalah kecenderungan, pengaruh antara variabel terpaan media terhadap variabel partisipasi politik adalah positif. Maka, tingkat partisipasi politik di Kecamatan Ciputat Timur akan meningkat seiring dengan meningkatnya terpaan media yang diterima oleh masyarakat Kecamatan Ciputat Timur.

Kata Kunci : pengaruh, terpaan media, berita politik, partisipasi politik

SUMMARY

This research is motivated by the political participation rate in the East Ciputat District in the 2020 Regional Head Election, which is relatively low, reaching 51.73%. The purpose of this study was to determine whether there is any influence of media exposure on the level of political participation in the regional head election in East Ciputat District, South Tangerang City in 2020.

The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique used was a convenience sampling technique with a sample of 398 respondents. Then, the data analysis techniques used in this research are validity test, reliability test, normality test, linearity test, Pearson correlation analysis, and simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the working hypothesis, or H1 is accepted, meaning that there is an influence of media exposure on the level of political participation. This is based on the results of pearson correlation result is 0.751, the results of a simple linear regression test whose t value is calculated as (22.612) $t_{table} > (1.652)$. And the R Square also shows the number 0.564, which shows that the influence of the media on political participation is 56.4%, while the remaining 43.6% is other political participation.

The conclusion of this study is that it has been proven that the working hypothesis, or H1 is accepted on the basis of the results of the simple linear regression test and R Square. Therefore, it means that there is an influence of media exposure on the level of political participation in the regional head election in East Ciputat District, South Tangerang City in 2020. Meanwhile, the implication is that the tendency, the influence of the media exposure variable on the political participation variable is positive. Thus, the level of political participation in the East Ciputat District will increase along with the media exposure that the East Ciputat District receives.

Keywords: influence, media exposure, political news, political participation.